

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*).¹ Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara mencari pengaruh dari variabel yang dihipotesiskan. Dengan begitu peneliti dapat mengetahui hubungan dan pengaruh variabel tersebut.² Adapun pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang terdiri atas perumusan masalah, mendapatkan data, menganalisis hasil, dan mengimplementasikan hasil.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah kampus IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang berlokasi di jalan A. Yani Km 4,5 Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

¹M. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 87.

²Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 25.

³Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonom* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), hlm. 2.

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2014-2015 yang berjumlah 677 orang.

TABEL 3.1

DAFTAR MAHASISWA AKTIF STUDI IAIN ANTASARI SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2015/2016 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

PRODI	TAHUN ANGGKATAN						TOTAL		
	2015/2016			2014/2015					
	LK	PR	JUM	LK	PR	JUM	LK	PR	JUM
HK	35	46	81	34	37	71	69	83	152
PM	7	8	15	3	1	4	15	9	24
HTN	12	14	26	10	4	14	22	18	40
HES	15	13	28	12	12	24	27	25	52
ES	82	117	199	75	87	162	157	204	361
PS	64	158	222	56	119	175	120	277	397
AS	2	4	6	4	8	12	6	12	18
D3 PS	7	21	28	17	28	45	24	49	73
JUMLAH	224	381	605	211	296	507	440	677	1117

Sumber: Mikwa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel non probabilitas/*Accidental sampling* atau biasa disebut *convenience sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampling secara kebetulan saja anggota populasi yang ditemui peneliti dan bersedia menjadi responden yang dijadikan sampel. Untuk menentukan ukuran

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabet. 2009), hlm. 80.

sampel penelitian dari populasi digunakan teknik sampling dengan menggunakan pendapat Slovin.⁵

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan karena pengambilan sampel yang ditolerir, dipakai 10%

Jumlah mahasiswi di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada angkatan 2014-2015 adalah 677.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{677}{1+677(0,1)^2} = \frac{677}{1+6,77} = \frac{677}{7,77} = 87,12999$$

Jadi, jumlah sampel minimal yang diperlukan adalah 90 orang

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Data Primer, data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian meliputi karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian yang didapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner/angket.

⁵Haryadi Sarjono, Winda Julianti, *SPSS vs LISRELL Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011) hlm. 30

- b. Data Sekunder, data yang diperoleh dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang berupa data, catatan-catatan, serta dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu konsumen yang memutuskan membeli pashmina ima scarf pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
- b. Dokumen, yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian yang berasal dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra.⁶

⁶Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana 2006), hlm. 134.

2. Angket (kuesioner)

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pernyataan.

F. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel independen (X)

Perilaku konsumen berdasarkan faktor produk (X_1), faktor promosi (X_2), faktor harga (X_3) dan faktor lokasi (X_4)

2. Variabel dependen (Y)

Yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku konsumen dalam keputusan pembelian pashmina ima scarf.

G. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

1. Desain Pengukuran

Adapun yang menjadi skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut

dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan.

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor, skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang diberi skor, yaitu:

TABEL 3.2 : INSTRUMEN PENGUKURAN

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS : Sangat Setuju	5
2	S : Setuju	4
3	KS : Kurang Setuju	3
4	TS : Tidak Setuju	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1

Untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden terhadap instrumen kuesioner yang diajukan dengan skala likert. Melalui skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pertanyaan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen koesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun

variabel dependen, sebagaimana sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut.

TABEL 3.3: INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	Diwakili oleh butir pertanyaan
Produk (X_1)	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk sesuai dengan keinginan • Gaya dan mudah diperbaiki • Warna produk bervariasi 	1
		2
		3
Promosi (X_2)	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui iklan tv, internet dan majalah • Promosi penjualan • Saran dari teman dan keluarga 	4
		5
		6
Harga (X_3)	<ul style="list-style-type: none"> • Harga yang terjangkau • Harga sesuai dengan kualitas • Harga lebih kompetitif 	7
		8
		9
Lokasi (X_4)	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau • Produsen mendatangi konsumen • Produsen dan konsumen tidak bertemu secara langsung 	10
		11
		12
Keputusan Pembelian Pashmina Ima Scarf (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya keinginan dan kebutuhan • Pencarian informasi mengenai kualitas produk • Merupakan trend masa kini 	14
		15
		16

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrumen

penelitian. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data, yaitu:

1. Editing

Sebelum data kuesioner diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu.

Dengan perkataan, data kuesioner yang telah dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah atau yang masih meragukan.

2. Kodefikasi Data

Memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pernyataan dalam kuesioner, sehingga memudahkan pada saat memasukkan data ke komputer.

3. Tabulasi Data

Membuat tabulasi termasuk dalam kerja memproses data. Membuat data dengan memasukkan data ke dalam program excel dikomputer, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan SPSS 22 *for windows*.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya

instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.⁷

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen pengukuran. Uji validitas ini ditunjuk untuk mengetahui apakah kuesioner yang diajukan layak atau tidak. Uji ini dilakukan untuk menguji konsistensi eksternal antara butir pertanyaan dalam variabel dan antara variabel. Valid tidaknya suatu instrumen dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya pada taraf signifikan 5%. Item-item yang tidak berkorelasi secara signifikan dinyatakan gugur. Instrumen dinyatakan valid bila hasil korelasi hitungannya berada 0,05.⁸

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diuji berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α) suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60.⁹

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 136.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 178.

⁹Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *op.cit.*, hlm. 45.

J. Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi linear berganda digunakan terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan klasik sebagai berikut:

1. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu keadaan dimana terjadinya satu atau lebih variabel bebas yang berkorelasi sempurna atau mendekati sempurna dengan variabel bebas lainnya.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang dibangun ada korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika antara variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak Orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.¹⁰

Mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Faktor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut:

- a. $VIF < 5$ maka tidak terdapat multikolinieritas.
- b. $Tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan

¹⁰Santoso, *Statistik Ekonomi plus Aplikasi SPSS*. Penerbit Universitas Muhammadiyah Ponorogo Press, (2013). Hlm. 137-138.

yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejser, uji Rho Spearman, uji Park atau uji White. Dalam kasus ini digunakan metode dengan uji Glejser, uji Park, dan uji Rho Spearman.¹¹

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t_1 (sebelumnya). Model pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan cara membandingkan hasil DW statistik dan DW tabel. Jika DW statistik $>$ DW tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem autokorelasi.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan

¹¹Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis* (Bandung: Alfabeta, cv, 2014), hlm.158.

dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal Kolmogrov-Smirnov. Cara mendeteksi normalitas data dengan uji Kolmogrov-Smirnov dapat dilihat dari nilai residual. Dikatakan normal apabila nilai residual yang dihasilkan di atas nilai signifikansi yang ditetapkan.

- a) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

K. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisa yang didasarkan pada data yang diperoleh dari para responden dan dinyatakan dalam bentuk tabulasi data. Dalam penelitian ini analisis berdasarkan uraian hasil jawaban dari kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang menggunakan pashmina Ima Scarf.

2. Analisis Statistik

Analisis yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Dalam penelitian ini menggunakan *Linear Multiple Regression* (Regresi Linear Berganda) dikarenakan hanya

terdapat satu variabel dependen (Y) dan dua lebih variabel independen (X).¹² Menggunakan program SPSS 22 *for windows* yang dinyatakan dengan persamaan:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y : Variabel dependen (perilaku konsumen dalam keputusan pembelian pashmina Ima Scarf)

b_0 : Nilai konstanta

b_1 : koefisien regresi X_1

b_2 : koefisien regresi X_2

b_3 : koefisien regresi X_3

b_4 : koefisien regresi X_4

X_1 : variabel produk

X_2 : variabel promosi

X_3 : variabel harga

X_4 : variabel lokasi

e : variabel pengganggu

¹²Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 296.

L. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka dalam penelitian akan dilakukan dengan menggunakan alat uji, yaitu:

1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan derajat kebebasan (df) = $(k-1)(n-k)$, dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah data. Kriteria, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak.¹³

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara faktor produk (X_1), promosi (X_2), harga (X_3) dan lokasi (X_4) secara simultan terhadap perilaku konsumen dalam keputusan pembelian pashmina Ima Scraf.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara faktor produk (X_1), promosi (X_2), harga (X_3) dan lokasi (X_4) secara simultan terhadap perilaku konsumen dalam keputusan pembelian pashmina Ima Scraf.

2. Uji T (Uji Parsial)

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah sebesar 95% atau taraf nyata (α) sebesar 0,05%. Sedangkan yang menjadi derajat kebebasan adalah (df) = $(n-k)$ jika T_{hitung} kurang dari T_{tabel} maka hipotesis kedua ditolak.

¹³Haryadi sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISKER* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 112.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

a. Faktor Produk

Pengujian Hipotesis ini menyatakan bahwa:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara faktor produk (X_1) terhadap perilaku konsumen dalam keputusan pembelian pashmina Ima Scarf.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara faktor produk (X_2) terhadap perilaku konsumen dalam keputusan pembelian pashmina Ima Scarf.

b. Faktor Promosi

Pengujian Hipotesis ini menyatakan bahwa:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara faktor promosi (X_2) terhadap perilaku konsumen dalam keputusan pembelian pashmina Ima Scarf.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara faktor promosi (X_2) terhadap perilaku konsumen dalam keputusan pembelian pashmina Ima Scarf.

c. Faktor Harga

Pengujian Hipotesis ini menyatakan bahwa:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara faktor harga (X_3) terhadap perilaku konsumen dalam keputusan pembelian pashmina Ima Scarf.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara faktor harga (X_3) terhadap perilaku konsumen dalam keputusan pembelian pashmina Ima scarf.

d. Faktor Lokasi

Pengujian Hipotesis ini menyatakan bahwa:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara faktor lokasi (X_4) terhadap perilaku konsumen dalam keputusan pembelian pashmina Ima Scarf.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara faktor lokasi (X_4) terhadap perilaku konsumen dalam keputusan pembelian pashmina Ima Scarf.

M. Tahap Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan (Pra Lapangan)

Pada tahapan ini, penulis mempelajari permasalahan yang akan diteliti dan melakukan penelitian pra lapangan. Kemudian hasil dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul “Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen dalam Keputusan Pembelian Pashmina Ima Scarf (Studi Kasus pada Mahasiswi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin). Untuk kesempurnaan akan dikonsulkan kepada Dosen Penasehat dan meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam agar dapat disidangkan. Setelah disetujui melalui surat penetapan judul serta

penetapan Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, maka dikonsulkan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian diseminarkan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset pada tanggal 9 Mei 2016, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan membagikan kuesioner/angket kepada responden, sehingga diperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul selanjutnya diolah sesuai dengan teknik pengumpulan data dan dianalisis secara objektif, kemudian di konsulkan kepada Dosen Pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan dapat diketahui.

4. Tahapan Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsulkan secara intensif kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.